

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

Untuk mendukung pembuatan Sistem Penggajian Pada Apotek Jelita Semarang dibutuhkan landasan dasar teori di antaranya sebagai berikut :

2.1.1 Pengertian Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:340) Sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan pegawai yang memiliki jenjang jabatan manajer. Sistem penggajian dirancang untuk mengatur pembayaran gaji serta pemberian jasa kepada manajer dalam suatu perusahaan.

Sistem penggajian merupakan bagian dari Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) yang merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM). SISDM bertujuan untuk menyediakan fasilitas perekaman, mengolah dan menangani database kepegawaian dan proses penggajian pegawai secara otomatis sehingga dapat memberikan informasi dalam bentuk laporan daftar dan rekapitulasi yang dibutuhkan oleh pihak manajerial secara cepat dan akurat.

2.1.2 Pengertian Gaji

Menurut Andrew F. Sikula (2007:119) Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang pegawai yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Gaji tidak hanya sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan, tetapi juga sebagai pengakuan dan penghargaan atas peran dan kontribusi karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

2.1.3 Pengertian Gaji Pokok

Menurut Handoko (1993) Gaji Pokok adalah pemberian pembayaran finansial kepada pegawai sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Pembayaran gaji pokok merupakan bentuk kompensasi langsung yang bertujuan untuk mempertahankan dan memotivasi karyawan agar lebih bersemangat dalam bekerja.

Menurut Hasibuan (1999) Gaji Pokok adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada pegawai yang tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Ikatan kerja dengan pemberian gaji akan menjalin ikatan yang formal antara perusahaan dan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas - tugasnya dengan baik, sedangkan perusahaan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

2.1.4 Pengertian Tunjangan

Menurut Hasibuan (2007) Tunjangan (employee benefit) adalah pembayaran - pembayaran dan jasa - jasa yang melindungi dan melengkapi gaji pokok, dan perusahaan membayar semua atau sebagian dari tunjangan. Tunjangan diberikan sebagai apresiasi atas kontribusi dan kerja keras karyawan, serta sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan.

Menurut Moh. Agus Tulus (1993) Tunjangan (benefit) adalah unsur - unsur kompensasi yang bernilai rupiah diberikan secara langsung pada karyawan. Tunjangan atau tambahan uang diberikan secara tertentu dan bukan merupakan dari gaji pokok.

2.1.5 Sistem Penggajian Pada Apotek Jelita Semarang

Apotek Jelita Semarang yang beralamatkan di Jl. Seroja Selatan No.15, Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah (50136) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang digunakan oleh masyarakat. Apotek Jelita Semarang mempekerjakan tenaga kerja

profesional untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian dengan syarat seorang Apoteker wajib memiliki Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA) dan Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA), sedangkan seorang Asisten Apoteker wajib memiliki Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian (STRTTK).

Pengolahan data gaji karyawan pada Apotek Jelita Semarang masih menggunakan software Microsoft Excel sebagai alat bantu menghitung gaji karyawan. Berikut cara perhitungan penggajian pada Apotek Jelita Semarang yaitu :

Tabel 2.1 Rumus Penggajian

$Gaji\ Kotor = Gaji\ Pokok + Tunjangan$
$Gaji\ bersih = Gaji\ Kotor - Potongan$
$Gaji = Gaji\ Pokok + Tunjangan - Potongan$

Besarnya nilai gaji bersih atau gaji yang diterima oleh karyawan Apotek Jelita Semarang dipengaruhi oleh beberapa komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Gaji Pokok

Setiap karyawan memiliki gaji pokok dengan besaran nilai yang bervariasi tergantung pada jabatan dan lama masa kerja karyawan. Adapun uraian jabatan dan lama masa kerja karyawan pada Apotek Jelita Semarang sebagai berikut :

a. Administrasi

Gaji pokok untuk jabatan Administrasi yang telah ditetapkan pemilik Apotek Jelita Semarang adalah sebesar Rp 1.700.000 per bulan, dengan syarat pendidikan terakhir SMK jurusan Akuntansi.

b. Asisten Apoteker

Gaji pokok untuk jabatan Asisten Apoteker yang sudah ditetapkan pemilik Apotek Jelita Semarang adalah Rp 2.000.000 per bulan, dengan syarat pendidikan terakhir D3 Farmasi.

c. Apoteker

Gaji pokok untuk jabatan Apoteker yang sudah ditetapkan pemilik Apotek Jelita Semarang adalah Rp 2.500.000 per bulan, dengan syarat pendidikan terakhir S1 Profesi Apoteker.

d. Lama Masa Kerja Karyawan

Karyawan yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun di Apotek Jelita Semarang akan mendapatkan uang tambahan (kenaikan gaji). Tambahan uang gaji mulai didapatkan di tahun kerja ke 2 hingga tahun ke 4, tahun kerja ke 5 hingga tahun ke 7, tahun kerja ke 8 hingga tahun ke 10 sebesar Rp 200.000.

Tabel 2.2 Perhitungan Masa Kerja

Jabatan	Masa Kerja			
	Tahun ke 1	Tahun ke 2 - 4	Tahun ke 5 - 7	Tahun ke 8 - 10
Administrasi	Rp1.700.000	Rp 1.900.000	Rp 2.100.000	Rp 2.300.000
Asisten Apoteker	Rp2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 2.400.000	Rp 2.600.000
Apoteker	Rp2.500.000	Rp 2.700.000	Rp 2.900.000	Rp 3.100.000

2. Tunjangan

Besarnya nilai tunjangan akan ditambahkan dengan gaji pokok, sehingga menghasilkan gaji kotor karyawan. Adapun uraian tunjangan -tunjangan untuk karyawan Apotek Jelita Semarang sebagai berikut :

1) Tunjangan jabatan merupakan tunjangan tetap yang diterima karyawan setiap bulan. Jabatan karyawan akan mempengaruhi besaran nilai tunjangan jabatan. Adapun uraian besaran nominal tunjangan di Apotek Jelita Semarang yaitu :

a. Administrasi

Besaran nilai tunjangan jabatan Administrasi yang ditetapkan oleh pemilik Apotek Jelita Semarang adalah sebesar Rp 75.000 per bulan.

b. Asisten Apoteker

Besaran nilai tunjangan jabatan Asisten Apoteker yang ditetapkan oleh pemilik Apotek Jelita Semarang adalah sebesar Rp 100.000 per bulan.

c. Apoteker

Besaran nilai tunjangan jabatan Apoteker yang ditetapkan oleh pemilik Apotek Jelita Semarang adalah sebesar Rp 150.000 per bulan.

- 2) Tunjangan makan merupakan uang makan yang diberikan kepada seluruh karyawan Apotek Jelita Semarang sebesar Rp 15.000 per hari. Besarnya nilai tunjangan makan karyawan dihitung dengan mengalikan jumlah kehadiran karyawan selama 1 bulan dengan besaran uang makan karyawan per hari.

3. Potongan

Besarnya nilai potongan akan dikurangkan dari gaji kotor, sehingga menghasilkan gaji bersih karyawan. Adapun potongan - potongan gaji untuk karyawan Apotek Jelita Semarang :

- 1) Potongan BPJS Ketenagakerjaan dibebankan kepada semua karyawan Apotek Jelita Semarang setiap bulan, yang besarnya 2% dari gaji pokok dan tunjangan tetap yang berupa tunjangan jabatan. Rumus perhitungan besarnya potongan BPJS ketenagakerjaan yaitu $2\% \times (\text{gaji pokok} + \text{tunjangan jabatan})$.
- 2) Potongan absensi sebesar 3 % per hari dari gaji pokok, dikenakan kepada karyawan yang tidak masuk kerja baik karena alasan izin, sakit, dan tanpa keterangan. Rumus perhitungan besarnya potongan absensi yaitu $(3\% \times \text{gaji pokok}) \times \text{total absensi karyawan selama 1 bulan}$.

Berikut beberapa contoh kasus dalam perhitungan gaji Puspita sebagai Administrasi, Anita sebagai Asisten Apoteker, dan Anik sebagai Apoteker :

1. Contoh Kasus Penggajian Puspita

Puspita adalah karyawan Apotek Jelita Semarang bagian Administrasi yang telah bekerja selama 11 bulan pada bulan ini, yang berarti Anita telah memasuki tahun ke-1 bekerja di Apotek Jelita Semarang. Pada bulan Mei 2024 jumlah hari kerja di Apotek Jelita Semarang adalah 22 hari. Pada bulan Mei, jumlah kehadiran Puspita adalah 22 hari tanpa melakukan absensi. Berikut adalah perhitungan gaji Puspita untuk bulan Mei 2024 :

No	Nama	Pendapatan					Pengurang			Total Gaji Bersih
		Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Makan	Total Tunjangan	Gaji Kotor	BPJS	Absensi	Total Potongan	
1.	Puspita	Rp1.700.000	Rp75.000	Rp330.000	Rp 405.000	Rp2.105.000	Rp35.500	-	Rp35.500	Rp2.069.500

Gambar 2.1 Contoh Perhitungan Gaji Puspita

Cara perhitungan :

- Tunjangan makan = 22 hari x Rp 15.000 = Rp 330.000
- Total Tunjangan = Rp 75.000 + Rp 330.000
= Rp 405.000
- Gaji Kotor = Rp 1.700.000 + Rp 405.000
= Rp 2.105.000
- Potongan BPJS = 2% x (Rp 1.700.000 + Rp 75.000)
= 2% x Rp 1.775.000
= Rp 35.500
- Potongan Absensi = -
- Total Potongan = Rp 35.500
- Total Gaji Bersih = Rp 2.105.000 - Rp 35.500
= Rp 2.069.500

		APOTEK JELITA SEMARANG Jl. Seroja Selatan No.15 Semarang Tengah, Kota Semarang	
SLIP GAJI 'KODE GAJI'			
Bulan	: Mei	Nama	: Puspita
Tahun	: 2024	Jabatan	: Administrasi
Id Karyawan	: K-003	Masa Kerja	: Tahun ke-1
Kehadiran	: 22 hari	Absensi	: 0 hari
Gaji			
Gaji Pokok		Rp 1.700.000	
Tunjangan			
Tunjangan Jabatan		Rp 75.000	
Tunjangan Makan		Rp 330.000	
Total Tunjangan		Rp 405.000	
Potongan			
Potongan BPJS		Rp 35.500	
Potongan Absensi		Rp 0	
Total Potongan		Rp 35.500	
Gaji Kotor		Rp 2.105.000	
Gaji Bersih		Rp 2.069.500	

Gambar 2.2 Contoh Slip Gaji Puspita

2. Contoh Kasus Penggajian Anita

Anita adalah seorang Asisten Apoteker yang telah bekerja selama 2 tahun 6 bulan pada bulan ini, yang berarti Anita telah memasuki tahun ke-3 bekerja di Apotek Jelita Semarang. Pada bulan Mei 2024 jumlah hari kerja di Apotek Jelita Semarang adalah 22 hari. Pada bulan Mei, Anita melakukan absensi tanpa keterangan sebanyak 1 kali, sehingga jumlah kehadirannya adalah 21 hari. Berikut adalah perhitungan gaji Anita untuk bulan Mei 2024:

No	Nama	Pendapatan					Pengurang			Total Gaji Bersih
		Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Makan	Total Tunjangan	Gaji Kotor	BPJS	Absensi	Total Potongan	
2.	Anita	Rp 2.200.000	Rp 100.000	Rp315.000	Rp 415.000	Rp2.615.000	Rp 46.000	Rp 66.000	Rp 112.000	Rp2.503.000

Gambar 2.3 Contoh Perhitungan Gaji Anita

Cara perhitungan :

- Tunjangan makan = 21 hari x Rp 15.000 = Rp 315.000
- Total Tunjangan = Rp 100.000 + Rp 315.000
= Rp 415.000
- Gaji Kotor = Rp 2.200.000 + Rp 415.000
= Rp 2.615.000
- Potongan BPJS = 2% x (Rp 2.200.000 + Rp 100.000)
= 2% x Rp 2.300.000
= Rp 46.000
- Potongan Absensi = (3% x Rp 2.200.000) x 1 hari
= Rp 66.000
- Total Potongan = Rp 46.000 + Rp 66.000
= Rp 112.000
- Total Gaji Bersih = Rp 2.615.000 - Rp 112.000
= Rp 2.503.000

		APOTEK JELITA SEMARANG Jl. Seroja Selatan No.15 Semarang Tengah, Kota Semarang	
SLIP GAJI 'KODE GAJI'			
Bulan	: Mei	Nama	: Anita
Tahun	: 2024	Jabatan	: Asisten Apoteker
Id Karyawan	: K-002	Masa Kerja	: Tahun ke-3
Kehadiran	: 21 hari	Absensi	: 1 hari
Gaji			
Gaji Pokok		Rp 2.200.000	
Tunjangan			
Tunjangan Jabatan		Rp 100.000	
Tunjangan Makan		Rp 315.000	
Total Tunjangan		Rp 415.000	
Potongan			
Potongan BPJS		Rp 46.000	
Potongan Absensi		Rp 66.000	
Total Potongan		Rp 112.000	
Gaji Kotor		Rp 2.615.000	
Gaji Bersih		Rp 2.503.000	

Gambar 2.4 Contoh Slip Gaji Anita

3. Contoh Kasus Penggajian Anik

Anik adalah seorang Apoteker yang telah bekerja selama 5 tahun tepat pada bulan ini, yang berarti Anita telah memasuki tahun ke-5 bekerja di Apotek Jelita Semarang. Pada bulan Mei 2024 jumlah hari kerja di Apotek Jelita Semarang adalah 22 hari. Pada bulan tersebut, Anik melakukan melakukan 2 kali absensi karena sakit dan 1 kali absensi karena izin menghadiri acara keluarga, sehingga jumlah kehadirannya adalah 19 hari. Berikut adalah perhitungan gaji Anita untuk bulan Mei 2024 :

No	Nama	Pendapatan				Pengurang			Total Gaji Bersih	
		Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Makan	Total Tunjangan	Gaji Kotor	BPJS	Absensi		Total Potongan
3.	Anik	Rp 2.900.000	Rp 150.000	Rp285.000	Rp 435.000	Rp3.335.000	Rp 61.000	Rp 261.000	Rp 322.000	Rp 3.013.000

Gambar 2.5 Contoh Perhitungan Gaji Anik

Cara perhitungan :

- Tunjangan makan = 19 hari x Rp 15.000 = Rp 285.000
- Total Tunjangan = Rp 150.000 + Rp 285.000
= Rp 435.000
- Gaji Kotor = Rp 2.900.000 + Rp 435.000
= Rp 3.335.000
- Potongan BPJS = 2% x (Rp 2.900.000 + Rp 150.000)
= 2% x Rp 3.050.000
= Rp 61.000
- Potongan Absensi = (3% x Rp 2.900.000) x 3 hari
= Rp 87.000 x 3
= Rp 261.000
- Total Potongan = Rp 61.000 + Rp 261.000
= Rp 322.000
- Total Gaji Bersih = Rp 3.335.000 - Rp 322.000
= Rp 3.013.000

		APOTEK JELITA SEMARANG Jl. Seroja Selatan No.15 Semarang Tengah, Kota Semarang	
SLIP GAJI 'KODE GAJI'			
Bulan	: Mei	Nama	: Anik
Tahun	: 2024	Jabatan	: Apoteker
Id Karyawan	: K-001	Masa Kerja	: Tahun ke-5
Kehadiran	: 19 hari	Absensi	: 3 hari
Gaji			
Gaji Pokok		Rp 2.900.000	
Tunjangan			
Tunjangan Jabatan		Rp 150.000	
Tunjangan Makan		Rp 285.000	
Total Tunjangan		Rp 435.000	
Potongan			
Potongan BPJS		Rp 61.000	
Potongan Absensi		Rp 261.000	
Total Potongan		Rp 322.000	
Gaji Kotor		Rp 3.335.000	
Gaji Bersih		Rp 3.013.000	

Gambar 2.6 Contoh Slip Gaji Anik

2.1.6 PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Supono & Putratama (2018:1) PHP atau Hypertext Preprocessor adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML. PHP memungkinkan pengembang web untuk membuat halaman web dinamis dengan menyisipkan kode PHP di dalam dokumen HTML, yang kemudian dieksekusi oleh server web untuk menghasilkan konten yang diinginkan sesuai dengan permintaan pengguna.

2.1.7 MySQL

Menurut Winarno (2014:101) MySQL adalah sebuah software database. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel. Dengan menggunakan struktur tabel, pengguna dapat dengan mudah menyimpan dan mengatur data dalam format yang terstruktur, sehingga memudahkan dalam proses penyimpanan, pencarian, dan analisis data. Selain itu, pengguna juga dapat dengan cepat mengambil data yang diperlukan dengan menggunakan kueri SQL, yang merupakan bahasa standar untuk mengakses dan mengelola database relasional seperti MySQL.

2.2 Tinjauan Pustaka

Pembuatan sistem sejenis juga pernah dilakukan oleh Nur Vita Ria Dhatun (2020), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Pada Apotek Chusna Husada”. Penelitian ini bertujuan untuk sistem ini dibuat untuk membantu bagian administrasi dalam pengolahan gaji pegawai dengan mudah, akurat dan tepat waktu. Yang sebelumnya diolah menggunakan microsoft excel dengan pencatatan yang berulang-ulang, kini dengan sistem ini dapat menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini juga terdapat pencatatan jurnal penggajian disetiap bulannya.

Pembuatan sistem sejenis juga pernah dilakukan oleh Ilham Pangestu (2021), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada CV. Banyu Biru di Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengolahan data gaji karyawan dengan mudah, akurat. Yang sebelumnya proses penggajian diolah menggunakan metode tulis tangan yang rentan terjadi human error dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangun sistem ini agar dapat meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, karyawan, pemilik.

Pembuatan sistem sejenis juga pernah dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Laksita Gayatri (2022), dengan judul “Sistem Penggajian di UMKM Beauty Careinn”. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah manajemen Beauty Careinn dalam pengolahan data gaji. mempermudah, meminimalisir kesalahan dan mempercepat waktu manajemen Beauty Careinn dalam mengolah data gaji. Dalam sistem ini terdapat perhitungan pinjaman uang dari karyawan ke pemilik. Sistem ini juga memiliki dua hak akses, laporan penggajian perbulan, laporan jurnal umum dan laporan pinjaman uang. sistem ini memiliki dua hak akses yaitu admin dan pemilik.

Pembuatan sistem sejenis juga pernah dilakukan oleh Tri Wahyuni Anggorowati (2023), dengan judul “Sistem Penggajian pada Bookstore & Merchandise UNY Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu admin dalam proses pengolahan data gaji pegawai agar memudahkan proses perhitungan gaji pegawai, pembuatan slip gaji untuk pegawai, dan pembuatan laporan untuk manajer dengan lebih efektif dan efisien serta mengurangi resiko kehilangan data dengan teknologi komputersasi yang sudah lebih relevan dengan era digital saat ini. Dengan begitu admin tidak harus melakukan perhitungan gaji pegawai dengan cara manual menggunakan Microsoft Excel yang banyak menggunakan rumus yang sulit. Sistem ini dibuat untuk mampu mencatat data jabatan, data pegawai, data tunjangan, data bonus, data potongan, data presensi, data user, data gaji, dan data detail gaji sehingga menghasilkan informasi berupa Daftar Jabatan, Daftar Pegawai, Daftar Tunjangan, Daftar Bonus, Daftar Potongan, Daftar Presensi, Daftar User, Daftar Gaji, Daftar Detail Gaji, Slip Gaji, Jurnal Umum, Laporan Gaji per Bulan, dan Laporan Gaji per Pegawai.

Pembuatan sistem sejenis juga pernah dilakukan oleh Fera Febrianti (2023), dengan judul Sistem Penggajian PT. Titik Balik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkomputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Ms. Excel.

Dalam sistem ini terdapat perhitungan bonus event setiap bulannya. Sistem ini terbatas pada proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan berupa laporan gaji per periode, laporan gaji per jabatan dan laporan bonus karyawan per periode.

Sedangkan dalam sistem ini dibuat untuk mempermudah pemilik Apotek Jelita Semarang dalam mengelola data gaji karyawan yang sebelumnya diolah menggunakan software Microsoft Excel. Pengolahan data gaji karyawan dengan menggunakan software Microsoft Excel membutuhkan waktu yang cukup lama dan berisiko terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan. Oleh karena itu, sistem ini dibangun untuk mempercepat proses pengelolaan data gaji karyawan dan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan. Sistem ini dapat menampilkan informasi berupa daftar pengguna, daftar jabatan, daftar karyawan, daftar presensi, daftar gaji pokok, daftar tunjangan, daftar potongan, daftar gaji, detail gaji, slip gaji, laporan gaji per bulan, dan laporan gaji per jabatan. Terdapat tiga jenis pengguna dengan hak akses yang berbeda yaitu admin, pemilik, dan karyawan.

Berdasarkan hasil pembuatan sistem dalam penelitian di atas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Ringkasan Referensi Penelitian

No	Penulis	Judul	Informasi
1.	Nur Vita Ria Dhatun (2020)	Sistem Informasi Penggajian Pada Apotek Chusna Husada	Sistem ini dibuat untuk membantu bagian administrasi dalam pengolahan gaji pegawai dengan mudah, akurat dan tepat waktu. Yang sebelumnya diolah menggunakan microsoft excel dengan pencatatan yang berulang-ulang, kini

			dengan sistem ini dapat menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini juga terdapat pencatatan jurnal penggajian disetiap bulannya.
2.	Ilham Pangestu (2021)	Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada CV. Banyu Biru di Magelang	Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengolahan data gaji karyawan dengan mudah, akurat. Yang sebelumnya proses penggajian diolah menggunakan metode tulis tangan yang rentan terjadi human error dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangun sistem ini agar dapat meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, karyawan, pemilik.
3.	Gusti Ayu Putri Laksita Gayatri (2022)	Sistem Penggajian di UMKM Beauty Careinn	Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah manajemen Beauty Careinn dalam pengolahan data gaji. mempermudah, meminimalisir kesalahan dan mempercepat waktu

			<p>manajemen Beauty Careinn dalam mengolahan data gaji. Dalam sistem ini terdapat perhitungan pinjaman uang dari karyawan ke pemilik. Sistem ini juga memiliki dua hak akses, laporan penggajian perbulan, laporan jurnal umum dan laporan pinjaman uang.sistem ini memiliki dua hak akses yaitu admin dan pemilik.</p>
4.	Tri Wahyuni Anggorowati (2023)	Sistem Penggajian pada Bookstore & Merchandise UNY Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	<p>Penelitian ini bertujuan untuk membantu admin dalam proses pengolahan data gaji pegawai agar memudahkan proses perhitungan gaji pegawai, pembuatan slip gaji untuk pegawai, dan pembuatan laporan untuk manajer dengan lebih efektif dan efisien serta mengurangi resiko kehilangan data dengan teknologi komputerisasi yang sudah lebih relevan dengan era digital saat ini. Dengan begitu admin tidak harus melakukan perhitungan gaji pegawai dengan cara manual</p>

			<p>menggunakan Microsoft Excel yang banyak menggunakan rumus yang sulit. Sistem ini dibuat untuk mampu mencatat data jabatan, data pegawai, data tunjangan, data bonus, data potongan, data presensi, data user, data gaji, dan data detail gaji sehingga menghasilkan informasi berupa Daftar Jabatan, Daftar Pegawai, Daftar Tunjangan, Daftar Bonus, Daftar Potongan, Daftar Presensi, Daftar User, Daftar Gaji, Daftar Detail Gaji, Slip Gaji, Jurnal Umum, Laporan Gaji per Bulan, dan Laporan Gaji per Pegawai.</p>
5.	Fera Febrianti (2023)	Sistem Penggajian PT. Titik Balik Indonesia	<p>Sistem ini dibuat untuk mempermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkomputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Ms. Excel. Dalam sistem ini terdapat perhitungan bonus</p>

			<p>event setiap bulannya. Sistem ini terbatas pada proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan berupa laporan gaji per periode, laporan gaji per jabatan dan laporan bonus karyawan per periode.</p>
6.	<p>Aprilia Anita PuspitaNingrum (2024)</p>	<p>Sistem Penggajian Pada Apotek Jelita Semarang</p>	<p>Sistem ini dibuat untuk mempermudah pemilik Apotek Jelita Semarang dalam mengelola data gaji karyawan yang sebelumnya diolah menggunakan software Microsoft Excel. Pengolahan data gaji karyawan dengan menggunakan software Microsoft Excel membutuhkan waktu yang cukup lama dan berisiko terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan. Oleh karena itu, sistem ini dibangun untuk mempercepat proses pengelolaan data gaji karyawan dan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan. Sistem ini dapat menampilkan</p>

			<p>informasi berupa daftar pengguna, daftar jabatan, daftar karyawan, daftar presensi, daftar gaji pokok, daftar tunjangan, daftar potongan, daftar gaji, detail gaji, slip gaji, laporan gaji per bulan, dan laporan gaji per jabatan. Terdapat tiga jenis pengguna dengan hak akses yang berbeda yaitu admin, pemilik, dan karyawan.</p>
--	--	--	--